

Strategi Manajemen Penyiaran Program Dokumenter Inspirasi Indonesia TVRI Jawa Barat

Annisa Nursadrina *, Firmansyah

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

annisa.sadrina316@gmail.com, firmansyah.ivan@unisba.ac.id

Abstract. The “Inspirasi Indonesia” program on TVRI West Java has its own uniqueness. This program is a documentary program that has special and different themes and sources in each episode. This study aims to determine how production management on the Inspirasi Indonesia documentary program at TVRI West Java. Researchers use the concept put forward by George R. Terry, namely POAC. This research uses a qualitative approach with descriptive methods and uses data collection techniques (1) observation, (2) interviews, and (3) documentation. The data collection technique in this research is purposive sampling with the selection of informants based on certain characteristics and considerations. The informants who were used as research subjects were Producers, Scriptwriters, Unit Managers, and Editors of Inspirasi Indonesia. The results of this study show that the Indonesian Production Team carries out the production process from Planning by starting from segmentation, Organizing stage with the division of roles and duties of members, Actuating stage with team direction, and Controlling stage carried out by periodic evaluation.

Keywords: *TVRI West Java, Documentary, Management Strategy, POAC.*

Abstrak. Program ”Inspirasi Indonesia” di TVRI Jawa Barat memiliki keunikannya sendiri. Program ini merupakan program Dokumenter yang memiliki tema dan narasumber khusus dan berbeda pada tiap-tiap episodenya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi pada program dokumenter Inspirasi Indonesia di TVRI Jawa Barat. Peneliti menggunakan konsep yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu POAC. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan pemilihan informan berdasarkan karakteristik dan pertimbangan tertentu. Adapun informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu Produser, Penulis Naskah, Unit Manager, dan Editor Inspirasi Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tim Produksi Indonesia melakukan proses produksi dari Planning dengan dimulai dari segmentasi, tahapan Organizing dengan pembagian peran dan tugas anggota, tahapan Actuating dengan pengarahan tim, dan tahapan Controlling yang dilakukan dengan evaluasi secara berkala.

Kata Kunci: *TVRI Jawa Barat, Dokumenter, Strategi Manajemen, POAC.*

A. Pendahuluan

Perkembangan pertelevisian di Indonesia diawali dengan berdirinya Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI mulai mengudara pada 24 Agustus 1962, bertepatan dengan Upacara Peringatan 17 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Salah satu program siaran unggulan yang dikemas dalam bentuk format dokumenter milik TVRI saat ini adalah Inspirasi Indonesia. Program ini merupakan salah satu tayangan yang disuguhkan oleh TVRI dengan mengedepankan unsur kemanusiaan (humanity) dari kisah inspiratif seseorang guna memberi nilai moral dan pelajaran yang bernilai bagi para penonton. Pada tahun 2019, rumah produksi LPP TVRI stasiun TVRI daerah menayangkan film dokumenter Inspirasi Indonesia. Di tahun 2019, salah satu episode Inspirasi Indonesia yang berjudul “Man Jadda Wajada” berhasil membawa pulang piala Penghargaan Program Siaran Perawatan Disabilitas Terbaik dari Komisi Penyiaran Indonesia. Selain itu, di tahun 2024 Inspirasi Indonesia kembali masuk dalam kategori Program Siaran Peduli Lingkungan Hidup Televisi pada Anugerah Penyiaran KPID Jawa Barat 2024. Predikat nominasi ini menjadi cerminan dari kualitas tayangan program Inspirasi Indonesia Jawa Barat yang memenuhi standar serta kelayakan tayang. Agar sebuah acara televisi berhasil dan menarik minat pemirsa, pengemasannya harus direncanakan dengan manajemen penyiaran yang matang.

Istilah manajemen berasal dari bahasa Prancis *Kuno ménagement* yang secara umum diartikan sebagai seni mengelola dan melaksanakan sesuatu. Hingga kemudian belum ada definisi tunggal yang disepakati secara universal mengenai manajemen (Kuswana & Listiani, 2023). Menurut (Nurleli, 2017) manajemen media adalah proses bagaimana manajer dapat mengidentifikasi pemangku kepentingan yang akan membantu organisasi mencapai tujuannya merupakan komponen utama manajemen. manajemen media merupakan suatu kegiatan yang meliputi sejumlah tahapan, pilihan, dan kegiatan strategis dalam beberapa fase, termasuk penerapan Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Program siaran televisi merupakan suatu materi yang disusun dalam bentuk sajian video yang didukung oleh unsur audio dan footage yang memiliki segi artistik dan estetik yang sudah memenuhi standar kelayakan untuk tayang (Gita Saputra, 2021). Program televisi dikelompokkan ke dalam beberapa format, salah satunya yaitu format program dokumenter televisi. Program dokumenter merupakan jenis program atau tayangan televisi yang menyajikan kisah inspiratif yang didasarkan pada kebenaran faktual dan membahas kehidupan bernilai moral dan esensial.

Program Inspirasi Indonesia merupakan program unggulan di TVRI Jawa Barat karena Inspirasi Indonesia termasuk jenis tayangan dokumenter, sementara di TVRI Jawa Barat didominasi oleh program berita dan informasi(.). Keberhasilan program format dokumenter Inspirasi Indonesia didukung dengan data berdasarkan survey ilmiah yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia di tahun 2022. Program dokumenter yang diproduksi oleh TVRI Jawa Barat salah satunya Inspirasi Indonesia masuk ke dalam kategori Indeks Program Wisata dan Budaya yang mencakup isi konten terkait keberagaman budaya, usia/gender, dan/kehidupan sosial ekonomi(.). Nilai indeks menunjukkan 3,69 pada periode 2022, TVRI telah memenuhi persyaratan KPI dalam indeks mutu program televisi pariwisata dan budaya(.). Untuk mendorong kesadaran masyarakat terhadap keberagaman kehidupan sosial yang dapat dijadikan contoh dan sumber inspirasi bagi pemirsa, indikator keberhasilan ini dicapai melalui perekaman cuplikan video yang menarik dan mengandung pesan edukatif (Komisi Penyiaran Umum, 2022: 67)

Menurut penelitian Morissan menyatakan bahwa suatu program siaran dapat dimanfaatkan di stasiun televisi sepanjang diminati dan menarik bagi khalayak serta tidak bertentangan dengan peraturan, ketentuan, dan norma kesusilaan yang berlaku (Gita Saputra, 2021). Baik isi pesan interaktif maupun non interaktif atau rangkaian pesan harus diformat dalam bentuk gambar, suara, suara dan gambar, atau karakter dan grafik bagi program siaran yang layak untuk ditayangkan di radio atau televisi (Komisi Penyiaran Indonesia). Menurut Wahyudi (dalam Khairunnisa & Firmansyah, 2024)) manajemen penyiaran merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam suatu organisasi yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan kegiatan penyiaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan, penting untuk menggunakan ide-ide manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan sumber daya secara efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana strategi manajemen produksi program dokumenter Inspirasi Indonesia TVRI Jawa Barat (Studi Kasus Film Dokumenter Inspirasi Indonesia TVRI Jawa Barat)?”.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui strategi manajemen produksi program dokumenter Inspirasi Indonesia TVRI Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui strategi manajemen dalam menghadapi hambatan produksi program dokumenter Inspirasi Indonesia.
3. Untuk mengetahui upaya penerapan manajemen penyiaran pada program dokumenter Inspirasi Indonesia.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu Produser, Penulis Naskah, Unit Manager, dan Editor pada tim produksi Inspirasi Indonesia TVRI Jawa Barat.

Dengan teknik *purposive sampling*, 4 subjek penelitian dipilih menjadi informan berdasarkan karakteristik dan pertimbangan tertentu sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam berdasarkan perannya masing-masing serta menghasilkan informasi dan data dari perspektif yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Manajemen Produksi TVRI Jawa Barat pada Program Inspirasi Indonesia

Dari hasil penelitian mengenai manajemen produksi Program Inspirasi Indonesia yang dianalisis berdasarkan konsep milik Gerald Millerson dan Jim Owen meliputi tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Sebagai program Inspirasi Indonesia merupakan jenis program dokumenter, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pra-Produksi

Tim produksi Inspirasi Indonesia memulai perencanaan melalui pertemuan yang melibatkan seluruh anggota tim, terutama bagi produser, sutradara, dan kameramen yang memegang peranan penting. Dalam pertemuan tersebut, produser berusaha menciptakan suasana baru yang lebih leluasa dan tidak formal agar para anggota timnya mampu mengembangkan ide menjadi lebih kreatif. Pembahasan dalam salah satunya, yaitu merancang bagaimana konsep keseluruhan program yang akan dihasilkan nanti. Konsep yang dikembangkan berawal dari ide dan gagasan yang telah disusun oleh TVRI Nasional atau Pusat yang kemudian dikelola dan dieksekusi oleh tim produksi Inspirasi Indonesia TVRI Jawa Barat. Selain itu, penulis naskah sekaligus sutradara akan berdiskusi dengan kameramen terkait pengambilan angle kamera untuk footage nanti yang digambarkan ke dalam bentuk susunan shotlist dan storyboard. Dalam pra-produksi juga dilakukan perencanaan anggaran operasional yang melibatkan unit manager sebagai penanggungjawab yang bertugas untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB). Koordinasi penetapan anggaran di Program Inspirasi Indonesia sudah memberikan efektivitas terhadap penyusunan anggaran yang baik, hal ini sesuai dengan pendapat Sasongko dan Parulian dalam (Kuntadi & Rosdiana, 2022) bahwa suatu penganggaran harus memperhatikan efektif, efisien, dan ekonomis agar anggaran yang digunakan tidak menggagalkan anggaran yang telah disusun. Produser memiliki standar dalam pemilihan narasumber sekaligus bertanggung jawab untuk mencari narasumber yang relevan dengan program tayangannya nanti. Setelah menentukan narasumber, produser akan mengkoordinasikan penulis naskah untuk melakukan riset mendalam terkait narasumber tersebut.

2. Produksi

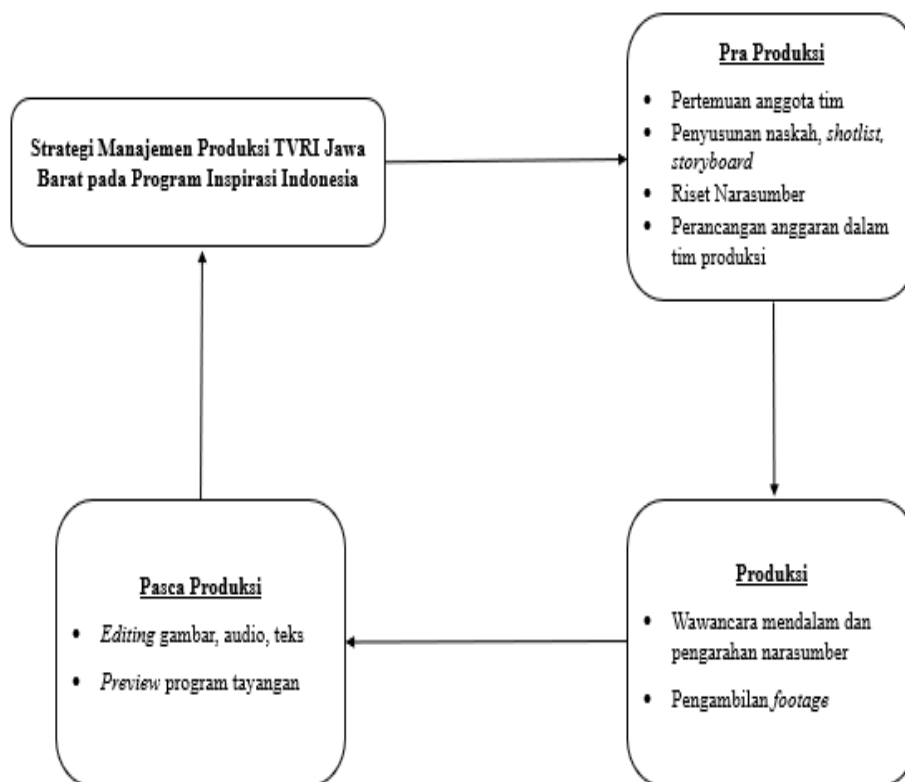
Misbach Yusa Biran (Ilmiah & Grafis, 2020) berpendapat bahwa dokumenter merupakan suatu dokumentasi yang dikemas secara kreatif dan bertujuan untuk mempersuasi (mempengaruhi) audiensnya. Dengan demikian, penulis naskah Inspirasi Indonesia memerlukan data faktual yang diperoleh langsung dari narasumber tersebut agar dapat diolah secara kreatif dan menarik. Penulis naskah Inspirasi Indonesia memberikan arahan secara bertahap hingga dapat sesuai dengan shoot yang telah direncanakan. Dalam mewujudkan visi yang baik melalui hasil program tayangan yang berkualitas, adapun diperlukannya kerjasama yang efektif antara sutradara dengan kameramen. Sutradara menguasai materi terkait isi cerita dalam naskah, sementara kameramen Inspirasi Indonesia

dituntut agar mampu memahami alur skenario yang sudah dibuat oleh penulis naskah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulya (2024) bahwa, tugas kameramen ialah merekam adegan-adegan dalam syuting sesuai arahan sutradara.

Pengambilan gambar di lapangan selama proses produksi Inspirasi Indonesia sudah tepat dilakukan karena didalamnya terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antara sutradara yang memberikan pengarahan yang jelas kepada kameramen agar hasilnya dapat sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Keleluasaan sutradara dalam menerima saran dan opini dari kameramen juga mencerminkan bahwa sutradara Inspirasi Indonesia telah memiliki kemampuan untuk mendengar sesuai dengan yang dikatakan oleh Rosenthal (2002) tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh sutradara, diantaranya yaitu: (1) Clarity of Purpose (Kejelasan Tujuan); (2) Style (Gaya); (3) Ability to Listen (Kemampuan untuk Mendengar); (4) Decision Making Ability (Kemampuan untuk Mengambil Keputusan), (Hastuti et al., 2020)

3. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahapan terakhir dalam manajemen produksi sebuah program televisi yang berkaitan dengan hasil pengambilan gambar kemudian diolah dan digabungkan dengan hasil rekaman suara ketika proses produksi. Proses penggabungan selama hasil produksi menjadi tugas dan tanggung jawab seorang editor. Menurut (Surya Kukuh et al., 2023) tujuan utama dari proses editing ialah untuk menampilkan hasil akhir dari cerita dengan jelas kepada target penonton dalam bentuk audio visual. Program Inspirasi Indonesia merupakan jenis tayangan dokumenter yang di dalamnya terdapat pesan agar dapat memotivasi para audiensnya. Oleh sebab itu, editor di tim produksi Inspirasi Indonesia memegang peranan penting agar dapat mengemas konten dengan tepat sehingga dapat mencapai tujuan tersebut. Dalam pelaksanaan pasca produksi ini, editor melakukan dua tahapan dalam editing yang meliputi editing offline dan editing online. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Edison dan Tambes (2021) bahwa proses editing harus melewati editing offline dan editing online agar mampu mengoptimalkan konten tayangan. Secara umum, editing offline merupakan proses pengeditan footage yang disusun menjadi satu plot tanpa adanya penambahan efek suara maupun efek grafis. *Editing* online adalah proses penambahan transisi, efek warna, efek gerak, dan caption (Edison dan Tambes, 2021). Pada tahapan *editing* online, editor Inspirasi Indonesia membagi menjadi tiga bagian yaitu; (1) sound design, (2) colouring, dan (3) visual effect.



Gambar 1. Strategi Manajemen Produksi TVRI Jawa Barat pada Program Inspirasi Indonesia

Sumber: Peneliti (2025)

Strategi Manajemen dalam Menghadapi Tantangan dan Hambatan Produksi Inspirasi Indonesia

Hambatan dan tantangan tersebut bisa menjadi sebuah acuan dan dorongan agar tim produksi lebih termotivasi serta mengetahui lebih awal terkait masalah yang bisa saja timbul. Film dokumenter merupakan sebuah program siaran yang dalam persiapannya memiliki tahapan lebih kompleks dibandingkan program siaran TVRI lainnya. Adapun hambatan dan tantangan tersebut muncul dari faktor eksternal dan internal.

1. Faktor Eksternal

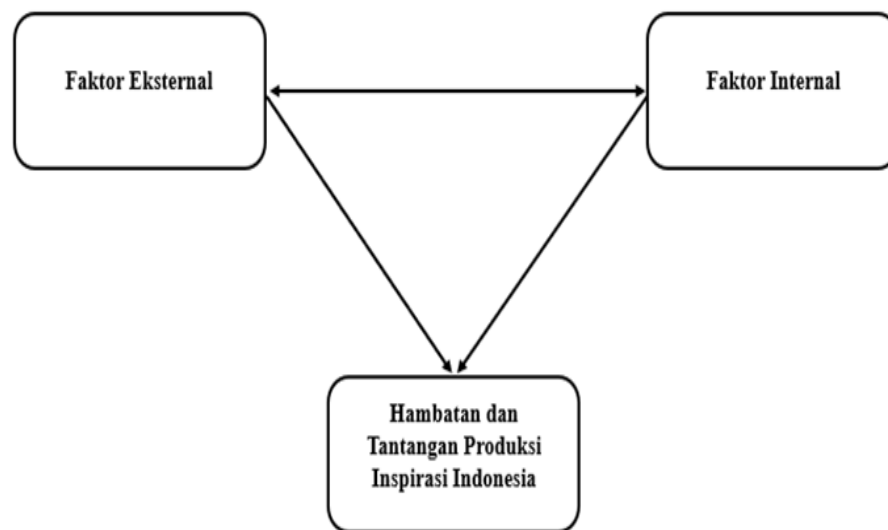
Tim produksi seringkali menghadapi narasumber yang terkendala akibat kesehatan yang menurun. Tentunya hal tersebut menghambat proses produksi yang sudah disusun sebelumnya, terlebih berdampak besar pada penjadwalan atau waktu untuk *shooting*. Hambatan yang muncul dari faktor eksternal tersebut mendorong produser untuk melahirkan keterbukaan antar sesama anggota. Produser Inspirasi Indonesia akan menyusun *planning* lain sebagai solusi dari narasumber yang terkendala. Namun, meskipun demikian produser juga berdiskusi dengan tim produksi lainnya untuk menemukan solusi dari perspektif anggota lain. Keterbukaan sesama anggota tim memberikan manfaat yang signifikan untuk hasil program tayangan nantinya. Bahkan dalam Islam, sifat keterbukaan mencerminkan sifat komitmen untuk mendengarkan pandangan satu sama lain. Berdasarkan pengamatan dan wawancara mendalam, peneliti menemukan adanya kesesuaian antara strategi manajemen yang dilakukan oleh produser dan tim kreatif Inspirasi Indonesia dalam menghadapi hambatan dari faktor eksternal dengan pendapat Himes tentang sifat-sifat yang harus ada dalam seorang produser, diantaranya yaitu:

- a. Fleksibel, terbuka, ingin tahu dan selektif
- b. Toleransi terhadap kesamaan
- c. Penilaian bebas
- d. Fleksibel mental
- e. Sensitivitas terhadap lingkungan

2. Faktor Internal

Tim produksi Inspirasi Indonesia harus menghadapi kendala yang disebabkan oleh kurangnya SDM di TVRI Jawa Barat. Jumlah SDM yang menurun di tiap tahunnya menyebabkan para kru harus memegang peran dan tanggung jawab lebih dari satu. Kurangnya SDM di TVRI Jawa Barat disebabkan oleh menurunnya minat generasi muda untuk berkecimpung di dunia pertelevisian, terlebih lagi bahwa TVRI Jawa Barat merupakan stasiun televisi lokal dan berada dibawah naungan pemerintah. Sehingga di tahun 2024 TVRI Jawa Barat didominasi oleh pegawai atau kru rata-rata berusia 40 tahun ke atas bahkan ada yang sudah berusia 50 tahun ke atas. Mantan Direktur Utama TVRI, Helmy Yahya mengungkapkan bahwa lembaga yang pernah dipimpinnya mengalami realitas tua dalam peralatan, tua aset, sarana, dan tua prasarana. Kemudian, SDM yang dimiliki TVRI 70% merupakan pegawai diatas 40 tahun dan sebagian besar bahkan menjelang pensiun (Nupikso et al. 2022).

Hambatan dalam internal juga seringkali muncul dari komunikasi antar anggota yang tidak efektif. Produser berperan dan bertanggung jawab atas situasi seperti itu. Jika sikap tidak kooperatif itu masih terus muncul, produser Inspirasi Indonesia dengan tegas tidak akan lagi melibatkan kru tersebut ke dalam kegiatan Inspirasi Indonesia berikutnya. Tim produksi Inspirasi Indonesia akan melakukan produksi sesuai dengan yang tertuang dalam TOR TVRI. Penulis naskah mengungkapkan bahwa perbedaan tema tersebut menjadi hambatan bagi para tim produksi karena harus menyesuaikan berbagai aspek produksi. Di program Inspirasi Indonesia seringkali muncul hambatan ketidaksesuaian antara anggaran yang sudah ditetapkan dengan anggaran yang diajukan atau akan dikeluarkan oleh tim produksi. Hambatan tersebut menuntut unit manager agar bijak dalam mengambil keputusan karena pengelolaan anggaran merupakan tugas yang paling krusial. Adanya hambatan seperti itu menciptakan terjalannya komunikasi dan koordinasi antara unit manager dengan produser.



Gambar 2. Strategi Manajemen dalam Menghadapi Tantangan dan Hambatan Produksi Inspirasi Indonesia

Sumber: Peneliti (2025)

Upaya Penerapan Manajemen Penyiaran pada Program Inspirasi Indonesia

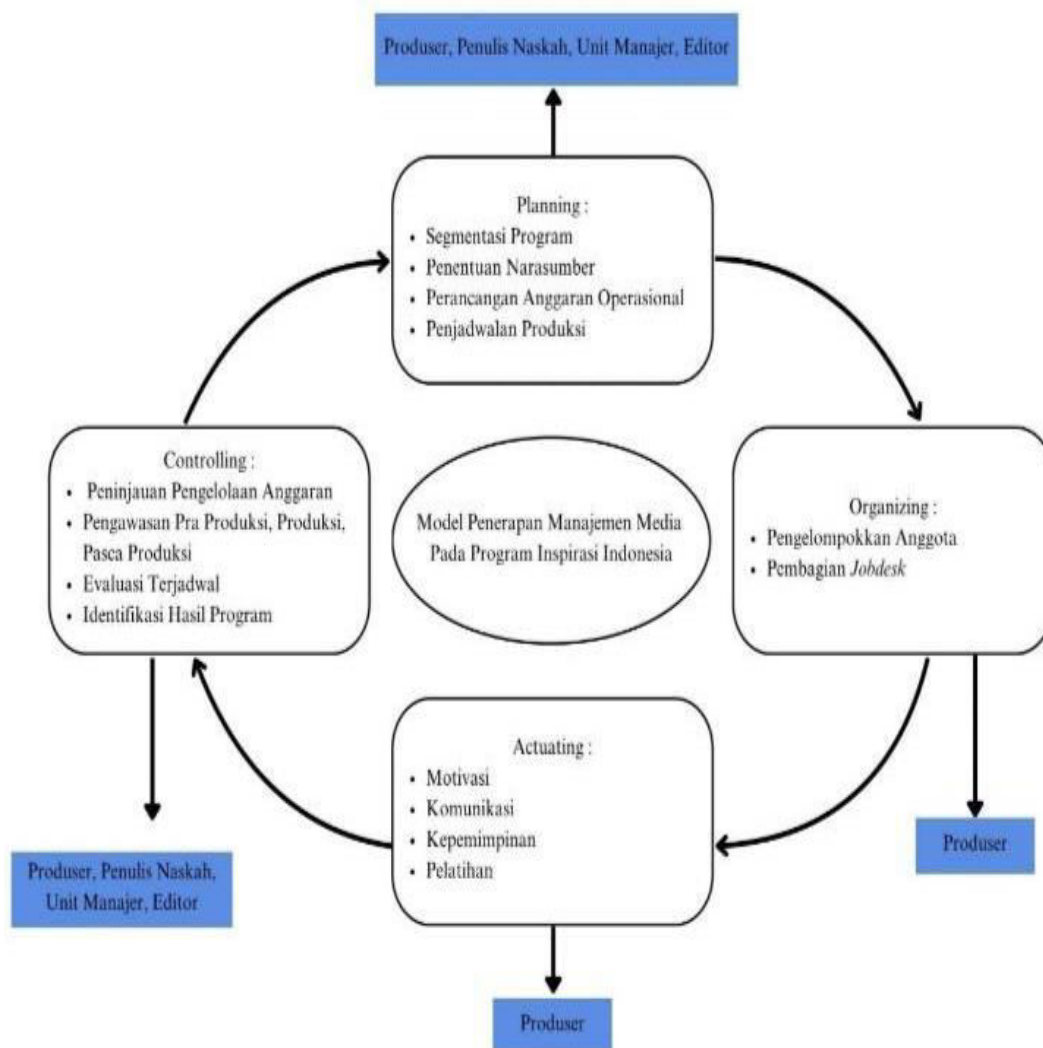
Berdasarkan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang menyatakan bahwa prinsip manajemen yang mencakup *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengkoordinasian), dan *Controlling* (Pengawasan) merupakan strategi penting yang harus diterapkan oleh suatu lembaga agar dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan visi dan tujuan yang hendak dicapai (Syahputra & Nuri, 2023). Adapun Inspirasi Indonesia telah melaksanakan tahapan-tahapan manajemen yang dimulai dari tahapan pertama yaitu *planning* (perencanaan). Pada tahapan awal tim Inspirasi Indonesia memulai dengan mengadakan sebuah pertemuan yang rutin dengan sesama tim sebagai wadah untuk diskusi dalam menentukan visi dan tujuan yang hendak dicapai serta merancang strategi yang akan dilaksanakan selama proses produksi. Pada tahapan perencanaan, tim produksi Inspirasi Indonesia menganalisis dan menyusun strategi untuk mengeksekusi Term of Reference (TOR) yang diperoleh dari TVRI Pusat. Adapun TOR tersebut berisikan deskripsi program Inspirasi Indonesia, tujuan program, tema, target sasaran, durasi, dan jadwal tayangan. Pelaksanaan perencanaan juga meliputi penentuan narasumber, strategi ini dimulai dengan perencanaan konten dan tema program Inspirasi Indonesia. Perencanaan tersebut dilakukan melalui rapat redaksi yang dilakukan oleh Tim Produksi Inspirasi Indonesia di mana terdapat 3 peranan penting yang wajib hadir di setiap pertemuan yakni produser, sutradara/penulis naskah, dan kameramen. Perencanaan tersebut dilakukan untuk menganalisis efektivitas keberhasilan ide dan konten yang nantinya akan ditayangkan, perencanaan anggaran operasional, penjadwalan selama proses produksi, riset terhadap narasumber dan segala aspek yang terlibat di dalamnya.

Selanjutnya tahapan pengorganisasian, menurut David H. Holt (Syukran, 2022), pengorganisasian berfungsi untuk mengumpulkan sumber daya, mengalokasikan sumber daya, dan tugas penataan untuk memenuhi rencana organisasi. Pengelompokan sumber daya manusia yang tepat dapat mendukung optimalisasi dalam mencapai tujuan tim melalui kerja sama dan pelaksanaan tugas yang baik. Produser memilih anggota yang memiliki pengetahuan baik secara teori maupun secara teknis yang dapat memadai dalam pelaksanaan tugas di program Inspirasi Indonesia. Secara prinsip tim produksi Inspirasi Indonesia memiliki kualitas SDM yang baik sehingga mudah dalam mengeksekusi sebuah program. Produser dan sutradara Inspirasi Indonesia telah ditetapkan dan tidak akan terjadi sebuah pergantian tim yang rolling karena kedua peranan tersebut menjadi kepala dalam

tim produksi. Sementara itu, kameramen dan editing dipilih melalui pertimbangan produser dan ketersediaan anggota yang dipilih. Walaupun memiliki SDM yang terbatas tim produksi Inspirasi Indonesia berhasil mengelola tahapan pengorganisasian yang sesuai menurut George R. Terry. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota terlaksana dengan baik dan tercermin melalui hasil program tayangan Inspirasi Indonesia yang sesuai berdasarkan TOR program dari TVRI Pusat.

Adapun tahapan pengkoordinasian tim Inspirasi Indonesia meliputi pengarahan yang dilakukan oleh produser agar anggota tim dapat fokus dan menyelesaikan tugas secara maksimal sesuai dengan penjadwalan yang sudah ditetapkan. Produser akan mengarahkan secara bertahap dan memastikan semua proses produksi terlaksana dengan baik, termasuk pembuatan naskah yang merupakan pedoman utama selama pelaksanaan produksi hingga pasca produksi nanti. Pemberian motivasi dan semangat menjadi hal utama yang dilakukan produser Inspirasi Indonesia sebagai bentuk pelaksanaan dalam pengkoordinasian. Meskipun terdapat pengkoordinasian yang kurang maksimal dari masing-masing anggota, tim Produksi Inspirasi Indonesia melaksanakan tahapan *actuating* dengan baik karena di dalamnya terdapat empat aspek yang dijalankan yaitu: (1) Motivasi, (2) Komunikasi, (3) Kepemimpinan, (4) Pelatihan

Tahapan terakhir yaitu pengawasan oleh Tim produksi Inspirasi Indonesia yang dilaksanakan secara langsung dimulai sejak tahapan pra produksi. Hal ini dilakukan agar meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dan mencegah adanya kesalahan fatal di tahapan-tahapan selanjutnya. Sebab perencanaan merupakan proses dasar yang memutuskan tujuan dan cara mencapainya sehingga memegang peranan lebih penting dari fungsi manajemen lainnya (Nizamuddin Silmi et al., 2024).



Gambar 3. Upaya Penerapan Manajemen Media Pada Program Inspirasi Indonesia

Sumber: Peneliti (2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Manajemen Penyiaran dalam Meraih Keberhasilan Format Program Dokumenter dengan Studi Kasus pada Film Dokumenter Inspirasi Indonesia TVRI Jawa Barat adalah sebagai berikut : (1) Strategi manajemen produksi merupakan tahapan yang krusial dalam proses pembuatan program oleh tim produksi Inspirasi Indonesia karena masing-masing tahapan memiliki peran yang saling melengkapi untuk memastikan keberhasilan proyek. Setelah peneliti melakukan wawancara dan menganalisis, peneliti menyimpulkan bahwa tim produksi Inspirasi Indonesia melaksanakan manajemen produksi yang mencakup tahapan praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Dengan melaksanakan ketiga tahapan ini secara sistematis, tim produksi Inspirasi Indonesia mampu menghasilkan program tayangan yang menarik dan berkualitas tinggi, sehingga dapat menjadi program unggulan di TVRI Jawa Barat dengan format dokumenter, (2) Dalam menghadapi hambatan dan tantangan, tim produksi Inspirasi Indonesia menerapkan pendekatan melalui diskusi yang terencana sebagai media untuk melakukan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, peneliti menemukan bahwa terdapat keterbukaan dalam tim produksi Inspirasi Indonesia dalam menerima saran dan masukan demi terciptanya hasil yang optimal. Dengan mengimplementasikan strategi ini, tim produksi Inspirasi Indonesia berhasil menciptakan kolaborasi antar anggota tim dengan baik serta meningkatkan kualitas program dokumenter sehingga mampu mengatasi hambatan dan tantangan yang ada, (3) Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan tim produksi Inspirasi Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan manajemen penyiaran dalam pada program Inspirasi Indonesia dibagi ke dalam tahapan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahannya (actuating), dan pengawasan (controlling). Meskipun masih terdapat kekurangan pada tahapan Organizing yang disebabkan oleh kurang Sumber Daya Manusia (SDM) di TVRI Jawa Barat. Tetapi secara keseluruhan, POAC membantu menciptakan kerangka kerja yang sistematis dalam upaya mencapai tujuan dan keberhasilan tim produksi dalam jangka waktu yang panjang.

Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Universitas Islam Bandung dan Fakultas Ilmu Komunikasi atas dukungan serta fasilitas yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti, serta kepada rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan selama proses penelitian. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak TVRI Jawa Barat, terutama Tim Produksi Inspirasi Indonesia yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengakses informasi serta kesempatan dalam pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya dalam kajian manajemen media penyiaran, serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti akademisi, praktisi media, dan mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Gita Saputra, I. (2021). CAMERAMAN DALAM PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI BERJUDUL BERKOMPROMI DENGAN PANDEMI BERSAMA TARRA BUDIMAN. *Inter Community: Journal of Communication Empowerment* |, 3(1), 41.
- Hastuti, S., Purwanto, P., & Wahyudin, A. (2020). Implementasi Teknik Penyutradaraan Acara Ketoprak di RRI Purwokerto
DOI: 10.31504/komunika.v9i1.3225. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9(1), 31.
<https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3225>
- Ilmiah, J., & Grafis, K. (2020). *FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA INFORMASI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK NEGERI 11 SEMARANG*. 13(2), 123–132.
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel□page123>
- Khairunnisa, R. F. F., & Firmansyah. (2024). Manajemen Komunikasi Penyiaran pada Radio Komunitas dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 4(2), 742–750. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v4i2.14731>
- KOMISI PENYIARAN INDONESIA DATA SURVEY INDEKS KUALITAS KPI 2022. (n.d.).
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (n.d.). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review)*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2>
- Kuswana, L. F., & Listiani, E. (2023). Manajemen Media Stasiun Televisi Publik dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Siaran Digital. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.5515>
- Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, & Muhamad Subhan. (2024). PERENCANAAN DALAM ILMU PENGANTAR MANAJEMEN. *Journal of Student Research*, 2(1), 106–120.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>
- Nupikso, D., Riset Kebijakan Publik -Badan Riset dan Inovasi Nasional, P., Riset Kemasyarakatan dan Kebudayaan -Badan Riset dan Inovasi Nasional, P., Gatot Subroto No, J., Barat, K., Mampang Prapatan, K., Jakarta Selatan, K., & Jakarta, D. (n.d.). Peluang dan Hambatan TVRI Sebagai Penyelenggara Multipleksing Opportunities and Obstacles of TVRI as a Multiplexing Operator. In *Jurnal_Pekommas_Vol._7_No* (Vol. 2).
- Nurleli. (2017). Manajemen Pemberitaan Kriminal pada Program Tangkis di iNews TV dalam Memenuhi Kepuasan Pemirsa Crime News Management on Tangkis Program iNews TV in Meets Audience Satisfaction. 78 *SIMBOLIKA*, 3(2). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika>

Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>

Surya Kukuh, M., Paundra Haikal, & Ananda Gusmadana. (2023). Manajemen Post Production Editing pada Film Malam. *Jurnal Audiens*, 4(2), 341–350. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.50>

Syukran (2022)_Pengorganisasian. (n.d.).